



JIPFEST MEMBUKA RUANG TEMU FOTOGRAFER TERBESAR DI ASIA TENGGARA

Edisi keempat Jakarta International Photo Festival (JIPFest) menghadirkan lebih dari 100 bintang tamu untuk mengisi 72 acara foto di area Blok M dari 8-24 September 2023.



Beberapa bintang tamu JIPFest 2023 (searah jarum jam, dari kiri atas): Kimberly dela Cruz (Filipina), Brendan Embser (AS), Boy T Harjanto, Hajime Kimura (Jepang), Sana Ullah (AS), Davy Linggar, Gaia Squarci (Italia), dan Bas Vroege (Belanda)

JAKARTA, SEPTEMBER 2023 - Jakarta International Photo Festival edisi keempat menghadirkan 72 acara dari 8-24 September 2023 di tujuh lokasi seputar Blok M, Jakarta Selatan, termasuk M Bloc Space, Teater Bulungan, dan Mal Blok M.

Perdana digelar pada 2019, JIPFest telah menjadikan Jakarta sebagai muara pertemuan tahunan untuk praktisi foto dan pelaku industri kreatif dari berbagai negara. Festival ini juga terus berusaha mendekatkan fotografi pada audiensnya dengan menggunakan ruang-ruang, termasuk gedung teater, pusat perbelanjaan, hingga ruang kreatif.

Pada setiap edisinya, JIPFest menampilkan karya-karya fotografi berisi isu-isu yang dekat dengan masyarakat kontemporer. Tahun ini, tema yang diusung ialah Generation - sebuah usaha untuk menyoroti pengalaman antar-generasi yang memengaruhi perspektif mengenai isu sosial, politik, ekonomi, maupun personal.

Tahun ini, pameran foto dipusatkan di Mal Blok M, pusat perbelanjaan ikonis di Jakarta. Pameran menghadirkan karya 24 seniman dan fotografer dari 13 negara, hasil pilihan tim kuratorial yang terdiri dari Asep Topan, Bas Vroege (Belanda), dan Ng Swan Ti. Karya-karya yang terpilih untuk ditampilkan dalam pameran dianggap berhasil menampilkan narasi yang jarang dibicarakan, mengenai pembentukan generasi lewat masa lalu yang getir, masa kini yang dinamis, dan masa depan yang penuh spekulasi.



The Phenomenon of Citayam Fashion Week (2022) - Muhammad Zaenuddin. Salah satu karya bertema Generation yang terpilih untuk dipamerkan di JIPFest 2023

Asep Topan, kurator, mengatakan: “Saya senang melihat kuantitas dan kualitas proyek yang menjadi kandidat pameran tahun ini. Saya harap dapat menampilkan seleksi kami sebagai pengalaman yang bermanfaat bagi para pengunjung festival, karena ada banyak cerita yang mendorong kami untuk merenungkan gagasan seputar Generation – tidak hanya dalam skala besar tetapi juga dari perspektif pribadi.”

Di area Mal Blok M, audiens juga dapat mengunjungi pameran dumi buku dan zine foto yang diseleksi lewat Photo Book Dummy Awards, prakarsa baru yang bertujuan mendukung literasi visual dan publikasi foto di Indonesia. Dari 48 dumi kiriman, tim juri yang terdiri dari **Howard Brawijaya** (Direktur Harapan Prima Printing), **Kurniadi Widodo** (fotografer dan edukator), dan **Ng Swan Ti** (Pannafoto Institute) memilih 17 dumi sebagai finalis. Vandy Wijaya (Yogyakarta) dengan dumi buku berjudul “Sampai Semua Pucat Pasi” diumumkan sebagai pemenang pada Opening Ceremony JIPFest (8 September).

JIPFest 2023 akan menampilkan lebih dari 100 bintang tamu dari berbagai negara, termasuk **Kimberly dela Cruz** (Filipina), **Gaia Squarci** (Italia), **Brendan Embser** (Amerika Serikat), **Tadas Kazakevičius** (Lithuania), **AikBeng Chia** (Singapura), **Gerald van der Kaap** (Belanda), **Hajime Kimura** (Jepang), **Ranita Roy** (India), serta **Pierre-Jérôme Jehel** (Prancis). Dari dalam negeri, tampil antara lain **Erik Prasetya**, **Davy Linggar**, **Deby Sucha**, **Prabumi Vega**, **Boy T Harjanto**, **Firman Ichsan**, **Jessica Candradi**, **Johnny Hendarta**, serta **Romi Perbawa**.



Indonesia Photo Fair, bursa karya foto yang dirintis JIPFest pada 2022.

Salah satu program rintisan dalam festival, **Indonesia Photo Fair**, kembali hadir untuk memasarkan karya foto dalam format cetak (*photo prints*) dan terbitan (buku, zine). Dimulai pada 2022 lalu, bursa foto ini dirancang untuk menumbuhkan budaya koleksi foto dengan mempertemukan praktisi fotografi dan pasar. Total ada 34 judul buku dan 67 foto cetak yang dipasarkan di area Creative Hall, M Bloc Space dari 8-20 September. Karya-karya ini dikurasi oleh **Windi Salomo** selaku Direktur Artistik.

Untuk praktisi foto yang ingin mengasah kemampuan, JIPFest menghadirkan tujuh program **Workshop** dengan beragam tema, termasuk merancang proyek fotografi jangka panjang bersama Kimberly dela Cruz (fotografer pemenang World Press Photo), sesi fotografi analog bersama Tadas Kazakevičius (finalis Leica Oskar Barnack Award), fotografi untuk anak bersama Idealita Ismanto (pengajar fotografi anak), serta publikasi fotografi bersama Brendan Embser (redaktur senior majalah foto Aperture).

Setiap pagi di akhir pekan, JIPFest mengadakan dua jenis tur fotografi - **Urban Photo Tour** (*street photography*) dan **Festival Tour** (tur pameran dan wisata keliling Blok M). Empat mentor Urban Photo Tour—AikBeng Chia, Deby Sucha, Gathot Subroto, dan Sigit “Zero” Handoko—akan mengajak penggemar *street photography* jalan-jalan berburu foto. Sementara dalam Festival Tour, tim kuratorial JIPFest bersama Ade Putri (pencerita kuliner) dan Jakarta Good Guide akan memandu peserta menjelajahi Blok M dengan mata dan lidah.



Teater Bulungan akan kembali digunakan sebagai pusat program-program wicara di JIPFest.

Akhir pekan juga waktunya membahas isu-isu sosial, politik, dan teknologi melalui lensa fotografi dalam rangkaian program wicara. Artist Talk menyediakan platform untuk seniman dan fotografer mempresentasikan karyanya, Discussion membedah isu-isu di dunia fotografi, sementara Public Lecture menampilkan figur-figur inspiratif yang memberi kuliah terbuka seputar tren dan isu besar di dunia fotografi.

Cristian Rahadiansyah, Direktur JIPFest, menyampaikan: “Di edisi keempatnya, JIPFest mulai menjadi barometer perkembangan fotografi di Indonesia dan Asia Tenggara. Festival ini menyajikan karya-karya yang relevan untuk publik, juga memberi ruang bagi praktisi dari berbagai negara untuk berjejaring, mempelajari kemampuan baru, serta mendapat akses pendanaan dan saluran pemasaran karya. Setelah lima tahun, JIPFest akan berubah menjadi gelaran bienial. Selamat menikmati festival, dan sampai jumpa di 2025.”

Tiket festival dapat dipesan secara daring dan dibanderol mulai Rp25.000 untuk akses harian ke pameran foto. Anak berusia 5 tahun ke bawah dapat mengakses program-program festival secara gratis. JIPFest didukung oleh Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif DKI Jakarta, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Kurawal Foundation, dan Erasmus Huis sebagai Mitra Utama. Uni Eropa dan Japan Foundation adalah Mitra Program. Mitra Media festival adalah PhMuseum, Aperture, dan Foureka!, bersama empat Mitra Komunitas: Bersoreria, SOKONG!, RAWWS Syndicate, Women Photograph Indonesia, dan Kokken+. Festival ini juga bermitra dengan oleh Ekta Imaging (Mitra Percetakan), Grrad (Mitra Furnitur), Lamandau House (Mitra Hotel), Kala Karya dan Kala di Kalijaga (Mitra Lokasi), organisasi Pendukung: Indonesian Dance Festival, Leica Store Jakarta, Jakarta Good Guide, dan Tees Indonesia. Mitra Pameran adalah this/PLAY dan Gurit Art Management.

###

IKUTI KABAR TERBARU SEPUTAR JIPFEST 2023 MELALUI JIPFEST.COM DAN [@JIPFEST](https://www.instagram.com/JIPFEST)

**Kontak media**

Nina Hidayat

press@jipfest.com | 0812 9323 5206

Tentang JIPFest

Jakarta International Photo Festival (JIPFest) adalah platform bagi fotografer dan publik untuk bertemu, berdialog, dan bertukar gagasan; serta arena bagi karya-karya fotografi untuk menjangkau khalayak luas. Sebagai festival internasional, JIPFest juga bertujuan menyemai dan membawa fotografer Indonesia ke panggung dunia. Fotografi memiliki kekuatan yang bisa dipakai untuk beragam tujuan, termasuk edukasi dan advokasi, juga mobilisasi dan perubahan. Kami berharap, JIPFest bisa menjadi platform untuk menampilkan karya-karya yang menyoroti isu krusial, menciptakan dialog dan memperkaya perspektif publik, serta di saat bersamaan meningkatkan kapasitas fotografer dalam menghasilkan karya yang berpengaruh. JIPFest beriktikad memberi sumbangsih positif kepada masyarakat.